



**SAMBUTAN  
PLT KEPALA ANRI  
PADA PERINGATAN  
HARI KEARSIPAN NASIONAL KE-49  
TAHUN 2020  
DENGAN TEMA  
“ARSIP AUTENTIK UNTUK INDONESIA”  
MELALUI *VIDEO CONFERENCE* DARI  
ANRI, JAKARTA**

***Bismilahirrahmanirrahim,***

***Assalamualaikum Wr.Wb,***

**Salam sejahtera bagi kita semua,**

**Om swastiastu,**

**Namo buddhaya,**

**Salam kebajikan,**

**Yang terhormat, Menteri Pendayagunaan  
Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,  
Yang Dalam Hal Ini Diwakili oleh Sekretaris  
Kementerian Pendayagunaan Aparatur  
Negara dan Reformasi Birokrasi Bapak Dwi  
Wahyu Atmaji ;**

**Yang Saya Hormati, Kepala Unit Kearsipan  
Kementerian/Lembaga;**

**Yang Saya Hormati, Kepala Lembaga  
Kearsipan Daerah Provinsi;**

**Yang Saya Hormati, Kepala Lembaga  
Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota;**

**Yang Saya Hormati, Kepala Lembaga  
Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT);**

**Yang Saya Hormati, segenap insan  
kearsipan di Tanah Air.**

Saat ini dari Jakarta, saya di damping oleh  
Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi

Pratama dan Pejabat Fungsional Arsiparis Ahli  
Utama Arsip Nasional Republik Indonesia.

Marilah senantiasa kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, kesehatan, kesempatan, dan semangat untuk hadir dalam kegiatan peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-49 Tahun 2020 dan dilanjutkan dengan Seminar Kearsipan Nasional dengan Tema “Arsip Autentik untuk Indonesia”. Semoga di bulan yang suci ini kita selalu diberkati, diberikan kesehatan, dan marilah kita berdoa bersama-sama agar pandemik COVID-19 ini segera berakhir.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Tidak lupa saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu Kepala Unit Kearsipan Kementerian/Lembaga ,Pimpinan Lembaga Learsipan Daerah Provinsi/Kab/Kota,Kepala LKPT, dan segenap Insan Kearsipan se tanah air yang berkesempatan hadir secara daring (*online*), yang dengan sabar dan antusias untuk mengikuti acara perayaan Hari Kearsipan Nasional ke-49 Tahun 2020 dengan Tema “Arsip Autentik untuk Indonesia”.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Sebagaimana saudara ketahui, saat ini adalah pertama kali kita berkumpul di abad ke-21 dalam suasana yang sangat berbeda. Situasi baru yang belum pernah terjadi sebelumnya

dalam sejarah modern, bahwa krisis pandemi COVID-19 ini sangat memberikan dampak buruk bagi semua lini kehidupan, diantaranya mempengaruhi pola dan target pekerjaan kita, struktur ekonomi rumah tangga, dan kehidupan sosial di banyak negara.

Dalam perjalanan sejarah jauh sebelum COVID-19 ini, dunia pernah dihebohkan oleh pandemi cacar yang menghantui manusia selama ribuan tahun dan menginfeksi jutaan orang dari berbagai kalangan. Hampir 3000 tahun kemudian, vaksin cacar ditemukan pada tahun 1796 dan vaksinasi awal dimulai pada abad ke-19. Dua abad kemudian, tepatnya pada tanggal 8 Mei 1980, WHO menyatakan cacar akibat sebab alam telah musnah.

Sementara itu, darurat kesehatan terburuk terakhir terjadi pada tahun 1918 ketika pandemi influenza melanda dunia, yang baru

berakhir pada tahun 1920. Para peneliti menemukan bahwa hampir tidak ada negara yang luput dari pandemi influenza ini, termasuk Indonesia yang saat itu masih bernama Hindia Belanda. Setidaknya, ada 1,5 juta orang di Hindia Belanda meninggal akibat pandemi ini. Jumlah korban di seluruh dunia sekitar 21,5 sampai 50 juta jiwa.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Harus kita sadari bahwa kejadian global pandemi-pandemi terburuk yang melanda dunia sebagaimana disebutkan di atas, semuanya terekam dalam arsip. Bahkan melalui arsip itu, kita dapat mengetahui langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh pemerintahan masa itu, misalnya: apakah

pengambilan kebijakan kesehatan saat itu efektif atau tidak efektif, atau apakah ada orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan situasi darurat tersebut. Arsip pandemi influenza 1918 saat ini pun sedang dipelajari oleh para ilmuwan di seluruh dunia.

Seluruh Informasi yang berasal dari arsip itu adalah hasil pendokumentasian seluruh kegiatan pemerintahan, yang saat ini tersimpan di lembaga-lembaga kearsipan di dunia, termasuk Arsip Nasional Republik Indonesia.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Tema yang diangkat dalam peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-49 tahun 2020 ini, di

samping merespons pandemi global COVID-19 terhadap bidang kearsipan, juga untuk membangkitkan dan menunjukkan peran kearsipan yang sangat penting dan lebih penting dari sebelumnya dalam merekam perjalanan bangsa Indonesia, menjadi memori kolektif dan jati diri bangsa.

Perjalanan sejarah bangsa yang dilalui oleh seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara baik melalui lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, organisasi politik, perusahaan, maupun perseorangan harus terekam secara faktual, utuh, sistematis, autentik, terpercaya, dan dapat digunakan dalam bentuk arsip. Arsip tersebut akan menjadi memori kolektif yang juga merupakan aset nasional yang menggambarkan identitas dan jati diri. Kita harus selalu menjamin



ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.

Oleh karena itu, penyelenggaraan kearsipan nasional yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Mungkin selama ini, selama bertahun-tahun, kita sudah melaksanakan pengelolaan arsip dinamis dan pengelolaan arsip statis namun hanya berjalan seperti biasanya (*business as usual*). Saat ini, cara berpikir bidang kearsipan tidak dapat seperti itu lagi, tidak ada yang menggelisahkan (*urgency of crisis*) seperti

yang saat ini sedang kita alami. Bukan zamannya lagi kita menerapkan prinsip “*business as usual*”. Kita perlu cara berpikir yang baru dalam mengembangkan kearsipan agar berdaya saing dan dapat diterima masyarakat dunia. Peningkatan peran penting kearsipan bagi pemerintah dan masyarakat harus dapat diwujudkan dengan mendorong pengelolaan arsip digital. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kearsipan harus dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan kekinian, dimana arsip digital harus dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat tanpa terbatas ruang dan waktu.

Perlu keberanian dalam menerapkan dan membuat keputusan yang didukung dengan penguasaan kompetensi serta ketersediaan arsip, data, dan informasi yang akurat. Dan,

untuk itu, partisipasi seluruh Bapak dan Ibu serta segenap insan kearsipan diperlukan untuk melaksanakan proses perubahan itu sendiri. Mungkin saja, salah satu sebab mengapa kita belum bergerak bersama-sama pada arah pembangunan kearsipan yang lebih baik, karena sikap kita yang belum mampu melihat persoalan dengan cara lain.

Salah satu tantangan Kearsipan di Indonesia adalah bagaimana kita mengambil peranan dalam mewujudkan rencana Ibu Kota Negara (IKN) Baru yang telah di gagas oleh pemerintah. Kearsipan harus hadir dan menjadi jantung informasi dalam menjaga akuntabilitas dan pertanggung jawaban nasional serta melestarikan memori kolektif , *legacy* dan peradaban bangsa. Oleh karena itu perlu dukungan semua pihak agar Sistem Penyelenggaraan Kearsipan di IKN Baru di Era

Digital dapat terwujud secara komprehensif dan terpadu.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Inilah saat yang tepat bagi kita untuk segera bergerak menunaikan tugas dan fungsi di bidang kearsipan sesuai peran kita masing-masing.

Ada beberapa isu strategis yang penting diangkat terkait dengan peran arsip dalam berbagai sektor kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *Pertama*, bagaimana mengelola dan memanfaatkan arsip untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), salah satunya dengan pengkategorian arsip terjaga. *Kedua*, mengedepankan peran arsip dalam

mengawal segala ketentuan dan aturan ketatanegaraan (konsitusi) untuk menjamin dan menjaga penegakan hukum. *Ketiga*, mendorong peran arsip dalam mengawal kebijakan fiskal yang sehat, adil, dan mandiri melalui pengendalian informasi kearsipan berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan negara, yang tertuang dalam APBN dan APBD. Negara telah menghabiskan biaya pembangunan di berbagai sektor, semuanya harus terekam dengan baik, sehingga kita dapat melakukan evaluasi berdasarkan arsip tersebut, apakah roda pembangunan sudah berjalan tepat sesuai tujuan bangsa Indonesia. *Keempat*, peran arsip dalam menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa. *Kelima*,

menggunakan arsip dalam membangun manajemen ilmu pengetahuan organisasi (*knowledge management*) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya. *Keenam*, menjembatani penyusunan kebijakan publik berbasis bukti yang berasal dari arsip dan penyampaian hasil kebijakan melalui proses pengetahuan dengan mengoordinasikan penyebarannya untuk kebutuhan penyelenggaraan negara.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Tugas dan fungsi bidang kearsipan tidak sekedar menjadi penjaga masa lampau, tetapi merekam seluruh kegiatan masa kini, dan

perencanaan untuk masa depan masyarakat, bangsa, dan negara yang lebih baik.

Lembaga dan organisasi kearsipan bertanggungjawab sebagai pilar penjaga keakuratan informasi yang berkembang di masyarakat. Dengan arsip yang autentik, maka seluruh silang pendapat dan opini yang senantiasa menghabiskan energi, dapat segera diakhiri dan ditemukan solusinya, apabila semua didasarkan pada arsip yang autentik.

Apalagi perkembangan teknologi telah mendorong secara spektakuler penyebaran informasi dari berbagai arah tanpa dapat dikendalikan. Penggunaan teknologi pada masa pandemi virus corona ini, bukan saja memaksa kita untuk bekerja melalui komunikasi online, Bekerja di Rumah (WFH),

tetapi teknologi informasi memang membawa risiko berkembangnya informasi yang tidak mudah untuk dikenali, apakah suatu informasi benar atau salah, hoak atau fakta. Dalam dunia teknologi informasi komunitas arsip adalah harapan dan jawaban atas berbagai keraguan informasi yang sering kita dengar dan terima.

**Bapak/Ibu serta Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Unit Kearsipan Kementerian/Lembaga ,Pimpinan Lembaga Kearsipan Provinsi/Kabupaten/Kota, Kepala LKPT yang telah berpartisipasi mensukseskan acara ini, terutama untuk para pimpinan baik di pusat maupun daerah yang telah memberikan video ucapan selamat



peringatan Hari Kearsipan Nasional ke 49 Tahun 2020, termasuk dari mitra kearsipan dari luar negeri salah satunya Presiden ICA Mr. David Mr. David Fricker.

Selanjutnya pada hari yang berbahagia ini atas nama pribadi dan pimpinan Arsip Nasional Republik Indonesia, saya mengucapkan:

**“Selamat Hari Kearsipan Nasional ke-49 Tahun 2020 Tema “Arsip Autentik untuk Indonesia”**

Saya mengajak segenap komunitas kearsipan di Indonesia, untuk bersama-sama membangkitkan kembali kearsipan Indonesia untuk terus maju, tetap berjaya, dan memberi manfaat nyata bagi bangsa dan negara.

Arsip memberi penerangan dan kepastian dalam kegelapan.

**Salam Arsip !!**

***Wassalamualaikum Warahmatullahi***

***Wabarakatuh***

**Om Shanti Shanti Shanti om**

Jakarta, 18 Mei 2020

Plt Kepala

**M. Taufik**